

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada masa covid-19

Brian Mahadika Putra¹, Ida Nurhayati²

¹ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang, Jawa Tengah, e-mail: brianmahadikaputra@mhs.unisbank.ac.id

² Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari, Semarang, Jawa Tengah, e-mail: ida.nurhayati@edu.unisbank.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

ABSTRACT

This research is to see, test, and analyze the factors of profitability, liquidity, company size, company age and reputation of public accounting firms (KAP) that affect the timeliness of financial reporting during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research, the population in this study uses manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019-2021. The sample was taken using a purposive sampling technique by obtaining data on about 574 out of 595 total manufacturing companies that fit the research criteria. The data analysis technique used is the logistic regression coefficient. Based on the results of the study, it shows that profitability, company size, company age have no positive and significant effect on the timeliness of financial reporting, and KAP reputation has no negative and significant effect on the timeliness of financial reporting, while liquidity has a positive and significant effect on the timeliness of financial reporting

Keywords: *timeliness, profitability, liquidity, company size, company age, KAP reputation*

1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, negara ini dikejutkan dengan adanya berita masuknya wabah penyakit berisiko penularan tinggi dan menyebabkan kematian yang berasal dari negeri tirai bambu (Tiongkok). Setelah masuknya pandemik ini, berbagai lini sektor baik kesehatan, pendidikan, pariwisata bahkan perekonomian terkena dampaknya. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dalam negeri menjadi sangat lambat yang mana ditandai dengan menurunnya permintaan akan kebutuhan barang konsumtif dan jumlah volume transaksi penjualan di pasar modal yang menurun dari tahun sebelumnya. Dikutip dari website kementerian keuangan, penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari 6300 hingga area 3900 dalam waktu tiga bulan setelah adanya pandemik, menunjukkan bahwa pandemik yang ada memang sangat parah. Tercatat pada tahun 2019 lalu volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada tahun 2020 tercatat hanya sekitar 27.495.947.445 (www.djkn.kemenkeu.go.id).

Selain faktor pandemik yang terjadi, terdapat faktor lain yang menyebabkan volume transaksi pada pasar modal menurun yaitu perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangannya. Dikutip dari kanal berita CNBC pada tahun 2020, yang membahas mengenai "Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa terdapat 53 emiten saham belum melakukan pelaporan laporan keuangan". Disebutkan bahwa dalam berita tersebut terdapat 52

emiten belum menyampaikan laporan keuangan interim dan 1 perusahaan tercatat terlambat menyampaikan rencana audit oleh akuntan publik, sehingga 53 emiten tersebut dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis pertama (www.cnbcindonesia.com).

Keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan tidak dipungkiri karena perusahaan harus berhati-hati dalam melaporkan keuangan mereka. Laporan keuangan akan memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan mereka selama pandemik covid-19 masih ada. Dalam peraturan POJK (Nomor: 29/PJOK/04/2016) menyatakan bahwa semua emiten atau perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Oleh sebab itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan solusi yaitu memberikan keringanan kepada para pelaku usaha dalam melaporkan keuangan mereka dengan mengeluarkan sebuah peraturan Otoritas Jasa Keuangan (Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020) dan Bursa Efek Indonesia (Kep-00089/BEI/10-2020) kebijakan mengenai pelaporan laporan keuangan tahunan yang jatuh tempo dua bulan lebih lama dari yang seharusnya.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu diidentifikasi sebagai salah satu karakteristik informasi dalam pelaporan keuangan (Fahmi, 2013:2).

Ketepatan waktu atau biasa disebut dengan (*timeliness*) merupakan hal dasar yang wajib dilakukan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan mereka. Dalam laporannya, apabila perusahaan mampu melaporkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu maka dapat dijadikan acuan bagi masyarakat dalam hal ini investor untuk melihat informasi penting didalamnya secara lebih cepat dan dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan secara baik tanpa tergesa-gesa. Sedangkan apabila perusahaan melaporkan laporan keuangan mereka secara tidak tepat waktu maka akan menghilangkan hasrat dan niat bagi investor untuk pengambilan keputusan mereka dan berpotensi untuk mengambil keputusan secara salah. Terdapat faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ialah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan studi empirik penelitian terdahulu ditemukan beberapa research gap terhadap antar faktor-faktor tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19 untuk perusahaan manufaktur periode 2019 sampai 2021. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk informasi kepada masyarakat, pengambilan keputusan pihak internal perusahaan dan untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang tertarik mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), Teori keagenan merupakan jaringan kontraktual antara principal dan agen. Proses ini melibatkan perusahaan sebagai (agen) pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada publik (*principal*). Dalam hal ini perusahaan sebagai agen ditugaskan dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyampaikan dan mengambil keputusan untuk melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu kepada publik (*principal*).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pencetus teori sinyal ini adalah Spence yang melakukan penelitian dengan judul Job Market Signaling. Spence (1973), menyatakan bahwa informasi asimetris terjadi pada pasar ketenagakerjaan. Oleh karena itu, spence membuat kriteria sinyal guna untuk menambah kekuatan pada pengambilan keputusan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan

pelaku bisnis karena menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang mengenai prospek bisnis perusahaan. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2013:392).

Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Ketepatan pelaporan keuangan perusahaan di masa pandemik covid-19 merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat (investor) dalam menilai sejauh mana perusahaan patuh dan taat kepada peraturan tersebut dan dapat berkembang atau bertahan dalam masa sulit ini. Pada dasarnya para investor sangat berhati-hati untuk mengambil keputusan menitipkan investasi mereka untuk mengambil langkah perusahaan mana yang sekiranya mampu bertahan dan berkembang di masa pandemik ini.

Profitabilitas

Profitabilitas bermanfaat untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri (Kasmir, 2016:198). Profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk mendapatkan gambaran apakah perusahaan di tahun tersebut mendapatkan laba yang tinggi, sedang, bahkan mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila suatu perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2016:129). Likuiditas merupakan indikator penting untuk mendapatkan gambaran bagi masyarakat (publik) untuk menilai seberapa jauh perusahaan tersebut mampu untuk menangani dan melunasi hutang lancar mereka yang sudah jatuh tempo. Apabila perusahaan ternyata terindikasi memiliki likuiditas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dapat dikategorikan dengan perusahaan memiliki kemampuan kinerja yang baik dan menimbulkan reaksi positif dari masyarakat (investor) dan menyebabkan semakin banyak permintaan terhadap respon pasar saham

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Jogiyanto, 2013:132). Ukuran perusahaan adalah suatu indikator penting untuk menilai seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan profit, sumber daya, dan informasi penting yang didalamnya mengenai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar dapat melakukan pekerjaan dengan cepat karena didukung dengan sumber daya manusia yang baik dan teknologi yang sangat tinggi. Semakin besar entitas perusahaan tersebut, maka semakin mudah pekerjaan yang akan di jalankan, sebaliknya jika perusahaan memiliki entitas yang kecil maka perusahaan tersebut cenderung tidak optimal dalam melakukan pekerjaan.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang dari perusahaan itu berdiri hingga sampai sekarang. Umur perusahaan adalah indikator untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang dari perusahaan itu berdiri hingga sampai sekarang. Perusahaan yang memiliki umur yang panjang cenderung memiliki pengalaman yang baik dalam hal melaporkan laporan keuangan mereka. Perusahaan yang memiliki umur panjang juga cenderung mengetahui apa saja keinginan dan harapan bagi para pembaca laporan keuangan mereka

Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang penerimaan jasa profesional dalam praktek akuntansi publik. Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangan, perusahaan jasa kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi atau nama baik (*good will*). Hal ini ditunjukkan dengan KAP yang berfiliansi dengan KAP besar, yang berlaku *universal*, yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm*. Yang termasuk

empat besar tersebut yaitu *Price Water House Coopers, Ernst & Young, Klynveld Peat Marwick Goerdeler*, dan *Deloitte Touche Tohmatsu*. KAP disebutkan memiliki akuntan yang berlaku lebih etikal dari pada akuntan kecil (Mulyadi, 2013:61).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*), membuktikan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2013:392). Perusahaan yang mengumumkan labanya tinggi akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya. Sehingga akan menjadi sinyal baik bagi perusahaan terhadap penilaian pihak yang berkepentingan atas kinerja perusahaannya. Maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Pangestuti, dkk, 2020). Hasil penelitian (Bangabau & Asyikin, 2021) dan (Devi, 2021) menemukan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan hipotesis:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan teori sinyal (*Signaling Theory*), membuktikan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Jogiyanto, 2013:392). Salah satu informasi positif yaitu berupa perusahaan yang mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan stabil. Hasil penelitian (Alvionita, dkk, 2021) dan (Bangabau & Asyikin, 2021) penelitian menyebutkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka disimpulkan hipotesis:

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan konsep Teori keagenan (*Agency Theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), perusahaan sebagai agen memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan mereka. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar didukung dengan sumber daya manusia yang baik dan teknologi tinggi untuk mempermudah pekerjaan mereka. Hasil penelitian (Mustika & Ferdila, 2021) dan penelitian (Alvionita, dkk, 2021) mengemukakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Maka disimpulkan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

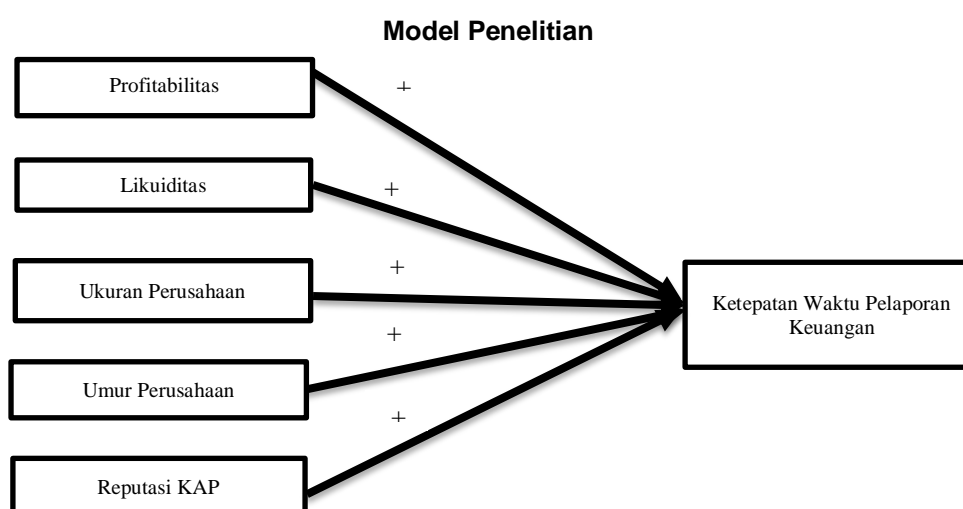
Berdasarkan konsep Teori keagenan (*Agency Theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), perusahaan sebagai agen memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu. Umur perusahaan mampu mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua biasanya sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dan sesuai dengan standar, dibandingkan perusahaan yang lebih muda. Dengan adanya sistem informasi yang baik dan sudah sesuai dengan standar, sehingga akan membantu perusahaan dalam mempercepat proses audit laporan keuangan. Jika proses audit bisa dengan cepat dilakukan, maka laporan keuangan hasil audit tersebut akan lebih tepat waktu untuk dipublikasikan (Supartini, dkk, 2021). Pada penelitian (Putri & Wahyudi, 2022) dan penelitian (Martha & Gina, 2021) menemukan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu laporan Keuangan

H₄ : Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan konsep Teori keagenan (*Agency Theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), perusahaan sebagai agen memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu. Selain berkewajiban untuk melaporkan laporan secara tepat waktu, perusahaan memiliki kewajiban untuk menggunakan kantor akuntan publik yang memiliki nama dan reputasi yang baik. Semakin baik reputasi KAP dapat diasumsikan bahwa semakin baik pula hasil audit terhadap laporan keuangannya, sehingga kewajaran dari laporan keuangannya dapat diandalkan. Kewajaran dari laporan keuangan laporan keuangan adalah keinginan dari semua pemakai laporan keuangan, dengan begitu semakin baik reputasi KAP yang melakukan audit maka akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan (Dewayani, dkk, 2017). Pada penelitian (Mustika & Ferdila, 2021) dan penelitian (Dewayani, dkk, 2017) mengemukakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu laporan Keuangan.

H₅ : Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan



3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu elemen penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar penelitian tersebut dapat terarah secara rinci. Objek penelitian ini yaitu: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report website idx*.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan bentuk umum berupa objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Objek atau subjek tersebut dilakukan penelitian untuk mengetahui hasilnya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel dibutuhkan jika populasi akan diteliti memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti semuanya karena terdapat beberapa alasan, seperti keterbatasan dana, tenaga kerja, dan waktu (Sugiyono, 2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun Teknik yang ditentukan adalah: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021. (2) Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit secara konsisten dan lengkap untuk periode 2019-2021.

Tabel 1
Ringkasan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Referensi
1.	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan.	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> , dengan keterangan apabila perusahaan melaporkan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu sebelum batas maksimal yang ditetapkan (1 Januari-30 April) maka dinilai dengan angka 1, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu akan dinilai dengan angka 0	Suryadi (2021)
2.	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mendapatkan gambaran apakah perusahaan di tahun tersebut mendapatkan laba yang tinggi, sedang, bahkan mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Warsono, dkk, 2013:260
3.	Likuiditas	Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Kasmir, 2016:129
4.	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecilnya sampel perusahaan yang digunakan.	$Sz = \text{Log Natural} (\text{totalAset})$	Jogiyanto, 2013:132
5.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan adalah alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan tersebut dapat bertahan dan berkembang dari perusahaan itu berdiri hingga sampai sekarang.	$UP = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$	Mustika & Ferdila, 2021
6.	Reputasi KAP	KAP adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang penerimaan jasa profesional dalam praktek akuntansi publik	D=1 perusahaan menggunakan KAP <i>The Big Four</i> D=0 perusahaan menggunakan KAP selain <i>The Big Four</i>	Mulyadi, 2013:61

Rencana analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS. Metode analisis ini menggunakan variabel *dummy*, karena ketepatan laporan keuangan sebagai variabel dependen. Dibawah ini merupakan persamaan regresi yang dihasilkan:

$$\ln(TW/-1TW) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 SIZE + \beta_4 UP + \beta_5 KAP + \epsilon$$

Keterangan:

$\ln(TW/-1TW)$: Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien Regresi

ROA : Profitabilitas

CR : Likuiditas

SIZE : Ukuran Perusahaan

UP : Umur Perusahaan

KAP : Reputasi KAP

Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Brian Mahadika Putra)

E : error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Uji Statistika Deskriptif

Uji Statistika deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum (Ghozali, 2018:19). Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 574 data dan hasil pengujian statistik deskriptif bisa dilihat tabel 2.

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	574	-1.079912	343.359466	.965914	.684857	16.408030
CR	574	.003583	312.787554	2.92562	.574013	13.752384
SIZE	574	12.01810	34.36753	26.565172	.163130	3.9083376
UP	574	3.0	128.0	40.782	.7861	18.8335
KAP	574	.0	1.0	.282	.0188	.4505
KETEPATANWAKTU	574	.0	1.0	.927	.0109	.2606
Valid N (listwise)	574					

Berdasarkan pengujian pada tabel 2, diketahui bahwa profitabilitas (ROA) terendah yaitu -1,079912 dan yang tertinggi 343,359466. Profitabilitas terendah adalah perusahaan Tirta Mahakam Resources Tbk (TIRT) pada tahun 2020, sedangkan profitabilitas tertinggi adalah perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019. Diketahui likuiditas (CR) terendah yaitu 0,003583 dan tertinggi 312,787554. Likuiditas terendah adalah perusahaan Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) pada tahun 2021, sedangkan likuiditas tertinggi adalah perusahaan Buana Artha Anugrah Tbk (STAR) pada tahun 2021. Diketahui ukuran perusahaan (*SIZE*) terendah yaitu 12,01810 dan tertinggi 34,36753. Ukuran perusahaan terendah adalah perusahaan Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) pada tahun 2019, sedangkan ukuran perusahaan tertinggi adalah perusahaan Trinitan Metals and Minerals Tbk (PURE) pada tahun 2019.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2, diketahui umur perusahaan (UP) terendah yaitu 3,0 dan tertinggi 128,0. Umur perusahaan terendah adalah perusahaan Indo Pureco Pratama Tbk (IPPE), sedangkan umur perusahaan tertinggi adalah perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA). Diketahui persentase perusahaan variabel *dummy* dengan *range* 1 (diartikan bahwa perusahaan menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan BIG4) dan *range* 0 (diartikan bahwa perusahaan menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan BIG4). Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur selama periode penelitian 2019-2021 lebih dominan tidak menggunakan atau tidak melihat reputasi KAP yang berafiliasi dengan BIG4 sebagai penentu untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sebesar 71,8%. Diketahui perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Saham Indonesia (BEI) dan memberikan datanya secara komplit selama periode penelitian 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu selama covid-19 sebesar 92,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporannya selama periode 2019-2021 pada masa pandemic dinyatakan rata-rata sudah menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis 0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of Fit Test* model tidak baik karena model tidak

dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 0 tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:341). Hasil dari uji kelayakan model regresi akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.321	8	.913

Jika tabel 3 menunjukkan *Chi-square* sebesar 3,321 dengan nilai signifikansi sebesar 0,913 yaitu lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Menilai Keseluruhan Model Regresi (*Overall Fit Model Test*)

Uji keseluruhan model atau bisa disebut dengan *Overall Fit Model Test* yang bertujuan untuk menguji apakah variabel independent dalam regresi logistik secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai antara *-2 Log likelihood* pada awal yang hanya terdiri dari konstanta (block number = 0) dengan nilai *-2 Log likelihood* pada akhir yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas (block number = 1) (Ghozali, 2018:332). Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Menilai Keseluruhan Model

-2LL awal (Block Number=0)	300,506
-2LL akhir (Block Number=1)	19.010

Pada tampilan tabel 4 merupakan perbandingan antara kedua nilai *-2 Log likelihood* yang mengikuti sebaran *Chi-square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keseluruhan model regresi bahwa terbukti terjadinya penurunan nilai *-2 Log likelihood* sebesar 19,010. Dengan demikian model penelitian dengan 5 variabel bebas menunjukkan model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatan pelaporan keuangan ke dalam model penelitian akan memperbaiki model *fit* dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan *Nagelkerke R Square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independent yang diuji mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R²* pada *multiple regression* (Ghozali, 2018:341). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tep	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	281.495 ^a	.033	.080

Berdasarkan hasil olah data SPSS tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi pada tabel 5 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,080 (8%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) hanya dapat menjelaskan dan memberikan informasi 8% yang dibutuhkan variabel terikat (dependen) dalam terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Sedangkan, diluar variabel variabel independen yang diteliti tersebut, ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Uji Matriks Klasifikasi.

Pengujian matriks klasifikasi dapat menunjukkan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan akan melaporkan laporan keuangan perusahaan mereka secara tepat waktu sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah matriks klasifikasi yang ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Matriks Klasifikasi

Observed		Predicted			
		KETEPATANWAKTU		Percentage Correct	
		,0	1,0		
Step 1	KETEPATANWAKTU	,0	0	42	,0
		1,0	0	532	100,0
	Overall Percentage				92,7

Tabel 6 menjelaskan bahwa kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa pandemik covid-19 pada perusahaan manufaktur periode tahun 2019-2021 sebesar 92,7%. Hal ini menunjukkan perusahaan yang diprediksi tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sebanyak 532 dari total 574, sehingga ketepatan klasifikasinya 100%.

Menguji hasil hipotesis

Hasil uji koefisien regresi logistik digunakan untuk menguji variabel independen berpengaruh besar terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi logistik antara lain: (1). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, (2). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan pada signifikansi *p-value* (*probability value*) jika *p-value* (*significant*) >5% maka hipotesis alternative diterima (Ghozali, 2018:335). Hasil uji analisis regresi logistik dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
ROA	1.485	1.069	1.930	1	.165	4.417
CR	.412	.176	5.490	1	.019	1.510
SIZE	.056	.036	2.327	1	.127	1.057
UP	.006	.010	.439	1	.508	1.006
KAP	-.195	.372	.275	1	.600	.823
Constant	.173	1.036	.028	1	.868	1.189

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model regresi sebagai berikut:

$$Ln(TW/-1TW) = 0,173 + 1,485ROA + 0,412CR + 0,056SIZE + 0,006UP - 0,195 KAP + \varepsilon$$

Hasil uji hipotesis sebagai berikut :

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

Hasil pengujian tabel 7, variabel profitabilitas menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 1,485 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,165 yang lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis **H1 ditolak**.

H₂: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

Hasil pengujian tabel 7, variabel likuiditas menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,412 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,019 yang lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis **H2 diterima**.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil pengujian tabel 7, variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,056 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,127 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hipotesis **H3 ditolak**.

H₄: Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Hasil pengujian tabel 7, variabel umur perusahaan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,006 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,508 yang lebih besar dari 0,05, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis **H4 ditolak**.

H₅: Reputasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan
Hasil pengujian tabel 7, variabel reputasi KAP menunjukkan koefisien regresi positif sebesar -0,195 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,600 yang lebih besar dari 0,05, maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis **H5 ditolak**.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Nilai profitabilitas yang rendah bukan menjadi alasan yang relevan bagi perusahaan untuk berniat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Nilai profitabilitas yang rendah pada tahun tertentu juga tidak mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut, dan meyakini bahwa perusahaan akan mendapatkan laba ditahun yang akan mendatang.. Dengan demikian perusahaan akan melaporkan laporan keuangan mereka secara terbuka kepada masyarakat baik profitabilitas perusahaan sedang tinggi atau rendah. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Bangabau & Asyikin, 2021) dan penelitian (Devi, 2021) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan dalam keadaan stabil dan baik untuk mampu memenuhi dan melunasi hutang perusahaan yang sudah jatuh tempo pada masa pandemik covid-19. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Alvionita, dkk, 2021) dan (Bangabau & Asyikin, 2021) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Besar kecilnya ukuran perusahaan bukan menjadi alasan yang relevan bagi investor untuk menilai perusahaan dengan aset atau sumber daya manusia yang besar akan selalu tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan mereka dan begitu sebaliknya. Ketidaksesuaian teori ini dengan hipotesis menunjukkan bahwa investor akan selalu berpikir bahwa besar kecilnya suatu ukuran perusahaan akan memiliki tanggung jawab yang sama untuk melaporkan

laporan keuangan mereka secara tepat waktu berdasarkan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil (Mustika & Ferdila, 2021) dan penelitian (Alvionita, dkk, 2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Umur perusahaan yang lebih tua tidak menjadi patokan bahwa perusahaan tersebut akan melaporkan laporan keuangan mereka secara tepat waktu. Perusahaan lama biasanya cenderung untuk lebih teliti dan rumit karena semakin lama umur perusahaan maka semakin besar masalah yang dialami oleh perusahaan tersebut, sehingga menghambat proses mereka dalam melaporkan laporan keuangan mereka. Dalam hal ini maka manajemen perusahaan tidak akan mengambil resiko tinggi untuk melaporkan keuangan mereka apabila masih terjadi kesalahan dalam penginputan data. Apabila perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua melakukan kesalahan input dan tidak sesuai, maka citra perusahaan tersebut akan buruk dimata investor. Oleh sebab itu ketidaksesuaian teori ini dengan hipotesis menunjukkan bahwa umur perusahaan baik yang muda atau tua bukan menjadi alasan yang relevan bagi perusahaan untuk berniat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pada masa pandemik. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Putri & Wahyudi, 2022) dan penelitian (Martha & Gina, 2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Reputasi kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan ternama (*big4*) tidak menjamin bahwa akan dapat segera menyelesaikan laporan auditnya dan perusahaan dapat segera menyampaikan laporan keuangannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Mustika & Ferdila, 2021) dan penelitian (Dewayani, dkk, 2017) yang membuktikan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: (1) Profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada masa covid-19. (2) Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada masa covid-19. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen lainnya karena penelitian ini masih rendah untuk menjelaskan dan memberikan informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada masa covid-19 untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. *studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016*.
- [2] Bangabau, J. R., & Asyikin, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 22(1).
- [3] Dewayani, M. A., Amin, M. A., & Dewi, V. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016). *University Research Colloquium*.
- [4] Eugene, F. B., & Joel, F. H. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku satu. In *Edisi kesebelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Fadly, S. R. (2021, Maret 31). *Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi*. Retrieved 1 28, 2023, from www.djkn.kemenkeu.go.id
- [6] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan cetakan ke-2*. Bandung: alfabeta.
- [7] Ghazali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivaraite dengan program IBM SPSS 25. In *Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Hermanto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik terhadap Return Saham dengan CSR Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 75-85.
- [9] Herninta, T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 295-308.
- [10] Irmalis, A., Kariza, N., & Muzakir. (2019). Timeliness of Financial Reporting Analysis: An Empirical Study in Indonesia Stock Exchange. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*, 241-251.
- [11] Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan analisis investasi. In *Edisi pertama* (p. 392). Yogyakarta: BPFE.
- [12] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Edisi 8* (p. 134). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [13] Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *10(2)*.
- [14] Meckling, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*.
- [15] Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. In *Edisi Ketiga* (p. 61). Jakarta: Salemba Empat.
- [16] Mustika, I., & Ferdila. (2021). Pengaruh Reputaasi KAP, Ukuran Perusahaan, Leverage, Provitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020*, 4(2).
- [17] Peraturan BEI (Kep-00089/BEI/10-2020) kebijakan terkait dengan tenggat waktu pelaporan laporan keuangan tahunan. (n.d.).
- [18] Peraturan OJK (Siaran Pers SP 18/DHMS/OJK/III/2020) tentang kebijakan terkait dengan tenggat waktu pelaporan laporan keuangan tahunan. (n.d.).
- [19] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Komite Audit. (n.d.).
- [20] Putri, S. Y., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. (*Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020*), 4(1).
- [21] R, P. A., & Y, C. S. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Own. Ris. dan J. Akunt*, 4(1), 164-175.
- [22] S, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Lavarage, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, 6(1).
- [23] Sidik, S. (2021, Desember 8). *53 Emiten 'Nakal' Kena Sanksi BEI, Telat Sampaikan Lapkeu*. Retrieved Januari 28, 2023, from www.cnbcindonesia.com
- [24] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. In *pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (p. 81). Bandung: CV Alfabeta.
- [25] Supartini, N. M., Endiana, I. D., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *3(1)*.
- [26] Suryadi, H. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Consumer Goods Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *5*.
- [27] www.idx.co.id. (n.d.). Retrieved Januari 29, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>